

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan Profil Pondok Pesantren Panggung**

##### **1. Letak geografis**

Pondok Pesantren Panggung Tulungagung merupakan lembaga pendidikan non formal yang terletak di tengah-tengah pusat kota Tulungagung, kurang lebih 200 M di sebelah selatan pusat kota Tulungagung, tepatnya di Jalan Diponegoro No 149-153 Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Di dalam Pondok Pesantren Panggung Tulungagung juga terdapat pendidikan formal yakni MA Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung, Mts Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung, dan SDI Al-Munawar Ponpes Panggung Tulungagung yang kesemuanya berada dalam naungan yayasan "Raden Ja'far Shodik".

##### **2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Panggung**

Pondok Pesantren Panggung bermula dari langgar pampang kecil, yang sering dilanda banjir. Itu terjadi 62 tahun yang lalu di desa Karangwaru Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Langgar tersebut didirikan oleh H. Ali, kemudian dikelola oleh Kyai Ibrahim bersama Mbah Kasdi, Mbah Kemis, dan Mbah Muntahar. Namun walaupun kecil, langgar tersebut selalu ramai dengan berbagai aktifitas mulai dari sholat

berjama'ah hingga mengaji dipusatkan dilanggar tersebut. Dari kegiatan itulah jama'ah semakin membludak.

Beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 1954 langgar yang belum mempunyai nama itu diberi julukan langgar panggung setelah mengalami perbaikan yang berbentuk ampang tersebut. Dari bentuk itulah kemudian nama PANGGUNG sebagai julukan yang diberikan masyarakat sekitarnya. Langgar tersebut dibangun oleh Kyai Ibrahim ketika putra beliau (Asrori Ibrahim) sedang menuntut ilmu di Pondok Mojosari Nganjuk selama 20 tahun. Setelah itu sekitar tahun 1958 beliau lulus dari Pondok Mojosari Nganjuk, kepulangannya ketanah kelahirannya langsung membantu ayahnya mengajar dilanggar yang dibantu oleh 10 temanya dari magelang sewaktu mondok di Mojosari Nganjuk, diantaranya: Mahfudz, Bun Hari dan M. Jamil maka sejak itulah lahir Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Disamping itu dari segi pembangunan beliau dibantu oleh H. Abdulloh Syaekhon (Kauman), H. Abdurrohman (Kampung Dalem), H. Masyhuri (Gedangsewu), H. Mackhrus Isnaini (Karangwaru).

Tujuan didirikannya pondok ini adalah untuk menampung anak-anak sekitar pondok dan dari daerah lain guna mendapatkan pendidikan Agama dan keterampilan juga untuk mencetak mereka menjadi pemimpin di masyarakat. dimana mereka berdomisili nanti, disamping itu juga memiliki tujuan untuk mengurangi buta huruf yang ada disekitar pondok. Maka didirikanlah lembaga pendidikan agama tingkat

Ibtida'iyah. Dengan didirikannya madrasah tersebut mulailah banyak santri yang berdatangan baik dari dalam Tulungagung maupun dari luar Tulungagung. Akibat terus bertambahnya santri, maka gedung madrasah tersebut tidak memadai lagi dan santri yang akan menamatkan pendidikan ditingkat Ibtida'iyah juga dipandang memerlukan tempat sebagai kelanjutan pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1964.

Pondok Pesantren Panggung Tulungagung sebagaimana pondok-pondok pada umumnya, makin lama terus mengalami kemajuan, lebih-lebih setelah KH. M. Syafi'i Abdurrohman (Adik Ipar KH. Asrori Ibrahim) ikut terjun langsung menangani Pondok Pesantren Panggung ini, terbukti pada tahun 1967 berdiri Madrasah Aliyah.

Keadaan terus berubah dari tahun ketahun, murid yang membajiri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung tidak mungkin lagi dibendung, oleh karena itu setiap dua tahun sekali diadakan pembangunan guna meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung sehingga pada tanggal 17 Pebruari 1992 didirikan sebuah yayasan bernama Yayasan Raden Ja'far Shodiq yang membawahi beberapa lembaga yaitu :Pondok Pesantren Panggung Putra, Pondok Pesantren Panggung Putri, Madrasah Tarbiyatul 'Ulum (MTU), Madrasah Roudlotul Sholihah (sore), Tpq Ash-Shiddiqiyah (sore), Play Group(PG) Islam, Taman Kanak-Kanak (TK) Islam, Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Munawar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif,

Madrasah Aliyah(MA) Al-Ma'arif, AVISSINA Group, KBIH Ta'awun Haji.<sup>111</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Motto Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

- a) Visi:mewujudkan generasi islami yang terampil dan berakhlak mulia.
- b) Misi:
  - 1) Motivasi dan membantu santri untuk mengenali kemampuan pribadi
  - 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pengembangan santri secara maksimal
  - 3) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab serta berjiwa Islami
- c) Motto: Fastabiqul khoirot, amar ma'ruf dan nahi munkar.<sup>112</sup>

### **4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk pencapaian tujuan organisasi, hubungan antar fungsi, serta wewenang dan tanggungjawabnya.Hal ini berfungsi untuk memperlancar semua program kerja pada suatu lembaga. Demikian pula halnya dengan struktur organisasi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, agar tercipta suatu tujuan pendidikan di Pondok

---

<sup>111</sup> Hasil dokumentasi sejarah Pondok Pesantren Panggung pada tanggal 5 Mei 2019

<sup>112</sup>Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang visi misi dan motto Pondok Pesantren Panggung 05 Mei 2019

Pesantren Panggung Tulungagung, maka perlu suatu struktur organisasi. Adapun struktur organisasi ditulis dalam halaman lampiran.

## **B. Deskripsi Data**

Paparan data pada Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Hal ini lebih berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum pondok pesantren panggung tulungagung.

### **1. Perencanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Perencanaan merupakan fungsi utama yang fundamental dalam manajemen pada setiap jenis atau bentuk organisasi. Jadi dalam setiap lembaga formal maupun non formal tentunya ada perencanaannya karena setiap lembaga/organisasi yang baik adalah organisasi yang terstruktur dalam manajemennya. Adapun data yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Terkait dengan perencanaan kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, ketua pondok pesantren panggung putra, Ustadz Ivan Nur Aziz memaparkan sebagai berikut:

Hal pertama yang dilakukan sebelum memulai kepengurusan baru, segenap pengurus pondok dan juga Pembina serta Dewan Masyayikh merencanakan program kerja di antaranya dari kepala, wakil kepala, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, dan wakil bendahara. ada juga bidang pendidikan, keamanan, perlengkapan, kebersihan, dan kesehatan. Setelah pembentukan program kerja khususnya di bidang pendidikan yang sudah membentuk kurikulum

untuk mempermudah para ustadz pondok dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya antara lain dimulai sholat shubuh berjama'ah, sorogan, persiapan sekolah formal, sholat ashar berjama'ah, sholat maghrib berjama'ah, kegiatan asrama(yasin tahlil, tasrifan, al-barzanji, da'I, syawir, khitobah), setelah ini Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ulum(mengaji kitab kuning sesuai tingkatan seperti ibtida'iyah, tsanawiyah, aliyah), sholat isya' berjama'ah, dan pengajian kitab kuning khusus pondok pesantren, dan adapun manaqiban yang harinya khusus malam rabu dan amalan shalawat nariyah malam jum'at dll.<sup>113</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa merencanakan suatu program kerja dari masing-masing bidang harus mendatangkan segenap elemen dari pengasuh, masyayikh, Pembina dan kepala pondok serta jajaranya yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pondok.Ustadz Fikriselaku dibidang pendidikan:

Dalam merencanakan suatu kurikulum pondok pesantren panggung tulungagung yang sudah dipaparkan diatas oleh kepala pondok pesantren panggung.Siapa saja yang terlibat diantaranya adalah pengasuh, masyayikh, Pembina, pengurus dan santri. Di dalam prosesnya di bidang pendidikan menginginkan adanya kerja sama atau saling koordinasi agar terciptanya sebuah kegiatan yang istiqomah dan juga dapat membentuk karakter santri. Adapun kegiatan-kegiatan nya antara lain: madrasah diniyah merupakan pengajian kitab kuning yang dilakukan sesuai tingkatannya masing-masing tanpa kita sadari madrasah diniyah tersebut telah membentuk karakter santri yang sebelumnya kurang sopan akan menjadi sopan karena didalam madrasah diniyah terdapat kitab-kitab yang mengajarkan tentang adab/karakter santri bagaimana adab seorang santri dengan guru/ustadz dan juga sebaliknya. Sholat berjama'ah mengartikan para santri bahwa santri telah diajarkan sikap kerja sama, tanggungjawab, dan disiplin. Ada lain seperti rutinan asrama mengajarkan para santri belajar bersosialisasi di masyarakat untuk memupuk karakter/tingkah laku yang baik. syawir/musyawaroh juga termasuk dalam membentuk karakter santri yaitu semangat dalam menggali ilmu. Khitobah mengukur mental para santri dan

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019 pukul 21:00

melatih mental para santri agar kelak ketika sudah tidak di pondok lagi santri benar-benar sudah mempunyai pegangan/mental yang kuat dalam memimpin suatu majlis di rumah/masjid.<sup>114</sup>

Tentu perencanaan sebuah kurikulum dalam pondok pesantren harus dilakukan khususnya pondok pesantren panggung tulungagung dalam hal ini memudahkan para ustadz/masyayikh ketika memberikan materi dalam proses belajar mengajar, tanpa kita sadari masih banyak lagi latar belakang yang membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung tulungagung, yaitu kegiatan syawir dan manaqib. kegiatan ini sangat baik dan membawa keberkahan bagi santri atau orang yang mengamalkan. Ustadz Fuad Asnawi menambahkan selaku wakil dari bidang pendidikan:

Merencanakan suatu program itu sangat perlu diadakan agar tercapainya visi/misi pondok pesantren yaitu mewujudkan generasi islami yang terampil dan berakhlak mulia. Dengan kembalinya ke visi/misi pondok pesantren panggung maka semangat perjuangan mencari ilmu di setiap apapun majelisnya, kapanpun waktunya ya harus dijalankan karena kita disini sama-sama seorang santri bedanya pengurus pondok sudah lama dan ditunjuk oeh pengasuh dan masyayikh yang melalui beberapa pertimbangan untuk bekerja sama agar kegiaan di pondok pesantren panggung tetap berjalan dengan baik.seperti melakukan kegiatan syawir hal ini direncanakan dalam kurikulum pondok untuk memudahkan santri dalam memahami kitab kuning, selain itu juga untuk melatih santri dalam keaktifan serta bersosial kepada sesamasantri. Adalagi kegiatan manaqib dengan melakukan pembacaan manaqib santri lebih mengenal sejarah dari penciptanya yaitu syech abdul qodir jailani beliau adalah salah satu tokoh islam yang banyak dikenal di mancanegara<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan koordinator bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 22:35

<sup>115</sup> Wawancara dengan wakil bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 23:50

Pembina Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

menambahkan, Ustadz Achmad Fahrudin:

Jadi, kekuatan atau berjalanya kegiatan pondok terletak pada kepengurusan sekarang ini, khususnya di bidang pendidikan yang merupakan managernya kegiatan santri di pondok mulai dari sholat subuh berjama'ah sampai kegiatan malam atau setelah pengajian kitab habis sholat isya'. Tidak adanya bidang pendidikan pasti tidak akan berjalan lancar, belum tentu juga ada bidang pendidikan kegiatannya juga berjaalan lancar, pada intinya kerja sama antara segenap pengurus, santri lama, santri baru, Pembina, dan juga dewan masyayikh serta pengasuh agar semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari bisa berjalan lancar dan juga membawa barokah pada kita semua. Strategi kurikulum pondok pesantren panggung yang jelas santri itu mengikuti kyai, apa-apa yang dilakukan oleh kyai maupun masyayikh itulah strategi yang dilakukan karena kita tidak mengetahui apa tujuannya dan kelanjutannya yang penting kita sebagai santri hanya bisa mengikuti perintah kyai dan tingkah lakunya serta mengharap barokah e mondok.<sup>116</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh Ustadz Syaifudin selaku santri lama bahwa:

Memang beda antara kurikulum lembaga formal dengan lembaga non formal apalagi dari pendirinya, khususnya pondok pesantren ini kurikulumnya ya dari kyainya sendiri dalam perumusannya juga melibatkan kepengurusan dalam proses perencanaan kurikulum pondok pesantren panggung tulungagung. Kurikulum yang menunjukkan selain dari kyainya sendiri yaitu melalui MTU (madrasah tarbiyatul ulum) diajarkan kitab-kitab salaf dimana ada nilai-nilai yang terkandung dalam membentuk karakter santri misal kitab tarikh mengajarkan sifat-sifat nabi seperti sidiq, amanah, tabligh, fathonah) agar santri mempunyai sifat-sifat seperti itu. Ada lain kitab ta'lim muta'alim saya sendiri yang mengajarkan bahwasanya di dalam kitab tersebut mengajarkan adab atau tata cara berkarakter santri dengan guru, guru dengan santri dll. Jadi sepintar apapun santri ketika tidak mempunyai adab/karakter yang berakhlakul karimah percuma ilmunya tidak bermanfaat. Untuk

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan pembina Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 Mei 2019, pukul 20:30

menunjang kegiatan tersebut sumber dananya dari spp santri sendiri.<sup>117</sup>

Ungkapan di atas memang sangat benar jika di logika dengan akal sehat. Apapun yang dilakukan kyai kita sebagai santri harus ta'dzim agar ilmu kita barokah dunia dan akhirat, serta juga bisa dikatakan sebagai santri yang berakhlaqul karimah, karena adab di atas ilmu. Selain itu kegiatan sorogan al-qur'an dan khotmil al-qur'an juga direncanakan dalam kegiatan rutin atau wajib di pondok pesantren panggung tulungagung. Ustadz Arif Effendi juga memaparkan sebagai santri lama bahwa:

Memang sebuah organisasi sebelum melakukan harus merencanakan apa yang akan dilakukan begitupun diri kita sendiri juga harus bisa manage. agar tercapainya sebuah tujuan pondok pesantren tersebut. Seperti kegiatan sorogan al-qur'an dan khotmil al-qur'an ini direncanakan dalam kurikulum pondok pesantren panggung yang bertujuan untuk membantu santri tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan betul menurut tajwid selain itu juga dapat membentuk karakter santri dalam kesehariannya.<sup>118</sup>

Ustadz burhanudin M.Pd selaku Pembina dan asatidz juga menambahkan:

Dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi manajemen itu sangat dibutuhkan, kadang santri tidak tahu apa itu manajemen dan teori-teori apapun. Yang tau hanya bisa membagi waktu antara kegiatan satu dengan lainnya dan juga rapat/musyawarah agar dalam proses kegiatan santri belajar mengajar tidak gaduh. Menurut saya merencanakan kurikulum pondok pesantren itu sangat penting apalagi dalam membentuk karakter santri, seperti kegiatan sorogan al-qur'an dan khotmil qur'an kegiatan ini tentunya sangat baik untuk direncanakan dalam kurikulum pondok panggung selain untuk latar belakang seorang santri harus bisa membaca al-qur'an

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 21:30

<sup>118</sup> Wawancara dengan santri lama Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 22:00

dengan baik dan lancar juga untuk membentuk karakter santri dari dalam yaitu dari amaliyahnya..<sup>119</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahamisebuah perencanaan kurikulum pondok pesantrendalam membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung tulungagung sangat di utamakan agar kegiatan sorgan dan khotmil al-qur'an tersebut dapat membentuk karakter santri dalam keseharianyadan imbasnya kembali kepada santri dengan baik.

Adapun dalam membentuk karakter santri pondok pesantren panggungyang paling utama adalah santri harus mengikuti apa saja kegiatan yang telah direncanakan dalam perencanaan kurikulum di pondok pesantren panggung antara lain mengaji kitab kuning dan kegiatan pondok sendiri (shalat berjama'ah, hadrah, pencak silat, al-barzanji, yasin tahlil, khitobah dll) kegiatan tersebut sudah di rencanakan sebelumnya agar proses berjalanya kegiatan bisa lancar.Terkait perencanaan kurikulumnya, pondok pesantren panggung merencanakan dengan dua tahap: penyusunan program kerja dan pembahasan. Penyusunan program kerja dilakukan dalam rapat pengurus yang melibatkan dewan masyayikh dan juga Pembina. Sedangkan pembahasan program kerja ini dilakukan dalam pertemuan keluarga ndalem dan juga aspara gus. Dilihat dari strateginya dua nilai yang menjadi sasaran pondok pesantren panggung adalah ukhuwah islamiyah dan akhlaqul karimah. Hal ini sering di bicarakan dalam pertemuan keluarga ndalem,

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Pembina/asatidz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 5 mei 2019, pukul 15:00

aspara gus dan juga Pembina pondok pesantren panggung. Dalam pertemuan ini setiap individu berhak mempunyai pendapat dan motivasi untuk menciptakan tujuan perencanaan kurikulum pondok pesantren yang salah satunya membahas tentang akhlaqul karimah santri. Selanjutnya isi pertemuan tersebut di realisasikan kepada pengurus pondok diadaknya program kerja masing-masing bidang khususnya pendidikan yang mempunyai anggota 3 orang, dari masing-masing bidang berdiskusi dengan keanggotanya untuk menyusun rencana program kerja, strategi, model, materi ajar, kegiatan-kegiatan, sumber belajar dan penilaian hasil belajar yang berisi tentang nilai-nilai karakter santri. Setelah berdiskusi selesai dari bidang pendidikan mempresentasikan program kerjanya di hadapan dewan masyayikh, Pembina dan pengurus lain dengan adanya presentasi ini berguna untuk menyempurnakan perencanaan kurikulum, baik berupa strategi, rencana program kerja maupun bahan ajarnya dan rencana ini akan dilaksanakan setiap hari.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Observasi di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, 20 mei 2019

Adapun suasana waktu kegiatan rapat program kerja kepengurusan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.



**Gambar 4.1 dokumentasi pada waktu rapat program kerja atau merencanakan kurikulum 2018/2019.**<sup>121</sup>

## **2. Pelaksanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

setelah kegiatan perencanaan kurikulum dilaksanakan selanjutnya adalah mengimplementasikan apa saja yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pada tahap ini bidang pendidikan bekerjasama dengan bidang-bidang lainnya, agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaannya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi ini yaitu: santri lama dan santri baru, santri mukim dan santri tidak mukim.

Setelah perencanaan kurikulum dilaksanakan selanjutnya pelaksanaan kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter

---

<sup>121</sup> Dokumentasi rapat tahunan pengurus Pondok Pesantren Panggung Tulungagung Tanggal 12 Maret 2018

santri di pondok pesantren panggung tulungagung. Ustadz Ivan Nur Aziz selaku ketua pondok memaparkan:

Setelah melakukan perencanaan kurikulum kita(segenap pengurus) melaksanakan program kerja masing-masing dari bidang kepengurusan, dalam pelaksanaannya kita juga bekerja sama antara bidang-bidang yang lain. Hal ini tidak bisa berjalan sendiri karena program kerja bidang pendidikan juga membutuhkan bidang keamanan yang intinya untuk mendisiplinkan santri-santri dalam melaksanakan kegiatan pondok dengan ini santri tidak ada yang absen dalam kegiatan pondok maupun madrasahny.Begitupun dengan bidang lainnya.<sup>122</sup>

Dari paparan diatas, proses pelaksanaan kurikulum pondok pesantren panggung antara bidang pendidikan dan juga bidang yang lain keamanan, kebersihan/kesehatan dan perlengkapan harus adanya kerjasama satu sama lain guna memperlancar kegiatan-kegiatan di pondok pesantren panggung tulungagung. Ustadz Fikri selaku bidang pendidikan menambahkan:

Pelaksanaan kurikulum ini di laksanakan *step by step* jadi setiap kalau dalam pendidikan program pendidikan harus dilaksanan secara perlahan-lahan karena apa tiap santri mempunyai sifat yang berbeda-beda mungkin santri baru yang sifatnya masih terbawa dari rumah atau kebiasaan santri dalam katkterny kurang baik tapi dari pengurus kegiatan tersebut tetap berjalan dengan perlahan-lahan dan juga dibantu pengurus lain.Adapun kegiatan pelaksanaan ini seperti syawir, pembacaan manaqib kegiatan ini bertujuan Untuk memberikan pengetahuan terhadap santri mengenai sejarah syekh abdul qodir selain itu juga menambah kemampuan spiritual santri.Dalam strategi pelaksanaan ini kami selaku bidang pendidikan merealisasikan apa yang segera dilaksanakan tidak menunggu perintah dari Pembina karena jika program kerja yang sudah diketahui dari perkumpulan kemarin jika tidak direalisasikan akan berdampak buruk bagi semuanya oleh karena

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019 pukul 21:00

itu segera direalisasikan dan manfaatnya sangat banyak bagi para santri pondok pesantren panggung.<sup>123</sup>

Hal ini perlu di perhatikan oleh pengurus dalam pelaksanaanya, karena sumber daya manusianya, masih ada yang baru ataupun belum mengetahui betul tentang pondok pesantren panggung. Santri baru memang belum mengerti peraturan pondok apalagi yang masih terbawa oleh keadaan rumah dengan ini pengurus pondok harus benar-benar mendampingi santri baru dengan penuh kesabaran. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pondok pesantren dalam membentuk karakter santri yaitu mengikuti semua kegiatan yang pastinya hadir tepat waktu, tanggung jawab dan bersemangat dalam kegiatan pondok. Ustadz Fuad Asnawi selaku wakil dari bidang pendidikan menambahkan:

Bahwa proses pelaksanaanya dalam pondok pesantren panggung ini sangat berbeda dengan pondok lainnya. Hanya santri disini yang merasakanya. Kegiatan Sholat berjama'ah dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab selain mendapat pahala santri juga mendapatkan karakter disiplin dan juga tanggungjawab, kebiasaan sholat berjama'ah ini harus dilaksanakan terus menerus agar kebiasaan ini bisa melekat pada karakter santri pondok pesantren panggung untuk bekal esoknya setelah pulang dari pondok panggung tulungagung. masih banyak sekali kegiatan yang lain, dalam pelaksanaan ini santri selain mengaji kitab atau al-quran santri juga di didik untuk bersih-bersih bahasanya pondok yaitu ro'an, karena kegitan tersebut sangat bermanfaat bagi santri dan juga yang lain. Ro'an merupakan kegiatan bersih-bersih dari pakaian, tempat tidur, mushola, halaman mushola, kamar mandi dan juga tempat parkir. Di sinilah santri mendapatkan banyak barokahnya pondok dengan keadaan situasi pondok menjadi bersih santri juga nyaman serta akan menambah semangat dalam menimba ilmu.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan koordinator bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 22:35

<sup>124</sup> Wawancara dengan wakil bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 23:50

Hal ini juga di ungkapkan oleh Ustadz Achmad Fahrudin selaku

Pembina pondok pesantren panggung tulungagung yang isinya:

Pada pelaksanaan kurikulum dalam membentuk karakter santri pondok pesantren panggung tulungagung sangat banyak sekali kegiatan-kegiatannya. Yang pertama dari amaliyah-amaliyah dari sholawat nariyah, berdzikir, ziarah maqom, manaqiban, pengajian kitab kuning dari dewan masyayikh dll. Fungsinya amaliyah ini sangat banyak yaitu membentuk jiwa santri dari rohaninya atau dari dalam. Yang kedua yaitu jasmaninya yaitu santri mengikuti kegiatan-kegiatan pondok pesantren panggung misalnya di suruh ro'an maksud dari ro'an ini santri di didik membersihkan area pondok pesantren panggung karena santri juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai karakter atau jiwa sebagai santri ada hadist yang mengatakan *annadhofatu minal iman* yang artinya kebersihan itu sebagaian dari iman, santri itu juga harus beriman cinta tanah air dan juga cinta lingkungan khususnya di pondok pesantren panggung. Ada juga lagi ekstra pencak silat di sini santri yang mengikuti pencak silat di didik jiwa mental yang kuat, bertanggung jawab dan juga jiwa ksatria. Karena labelnya santri pasti masyarakat mengira bahwa seorang santri pasti bisa melakukan apa saja kecuali hal yang kebathilan. Di sisinilah santri pondok pesantren panggung di didik karakternya melalui beberapa kegiatan di pondok pesantren panggung agar santri menjadi suri tauladan bagi masyarakat lainnya.<sup>125</sup>

Ungkapan tersebut juga ditambahkan oleh Ustadz Arif Efendi

selaku santri lama:

Memang benar kang, apa yang di ungkapkan kang fahrudin sangat benar. Saya Cuma menambahkan saya sendiri juga merasakanya, bahwa pelaksanaan program kerja pondok panggung ini sangat mendukung apalagi dalam membentuk karakter santri. Dari wiridan, sholat malam, khususnya amaliyah sholawat nariyah fadhilah-fadhilahnya sangat banyak sekali santri yang benar-benar mengamalkan dengan ikhlas pasti akan merasakanya. Terus dalam membentuk karakter santri secara jasmaninya santri ya harus ngikut kyai, apa yang disampaikan kyai santri juga harus mengikuti perintahnya karena santri sudah ikhlas menimba ilmu di pondok

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan pembina Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 20:30

pesantren panggung, apa yang di utus oleh kyainya santri harus siap melaksanakan agar mendapatkan barokahnya.<sup>126</sup>

Dari paparan diatas, pelaksanaan kurikulum atau program kerja bidang pendidikan harus direalisasikan dari jangka menengah, jangka pendek ataupun jangka panjang. Kegiatan program kerja pengurus bidang pendidikan intinya ada 2 pertama kegiatan pondok dan kegiatan madrasah diniyah. Kegiatan pondok meliputi sholat berjama'ah, tasrifan, manaqiban, khitobah, yasin&tahlil, al-barzanji, pengajian kitab kuning khusus santri yang mukim di pondok, amalan sholawat nariyah, ekstra hadrah, ekstra pencak silat, ekstra futsal, ekstra qiro'ah dll. Kegiatan inilah yang dapat membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung. Dan ini pun juga harus ada kerja sama dengan pengurus yang lain salah satunya keamanan yang menertibkan dan juga mendisiplinkan santri pada waktu kegiatan pondok. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan pondok pesantren panggung sebagai berikut:<sup>127</sup>

a) Sholat berjama'ah

Setiap pondok pesantren selalu melaksanakansholat secara berjama'ah, karena kyai mengajarkan bahwa sholat berjama'ah itu pahalanya sangat banyak meskipun itu sholat sunnah. Selin itu santri juga di didik arti kebersamaan dalam hidup di pondok dengan sholat berjama'ah santri akan mempunyai tanggungjawab dan juga disiplin.

b) Kegiatan asrama

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan santri lama Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 22:00

<sup>127</sup> Observasi di Pondok pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 20 mei 2019

Kegiatan asrama ini dilaksanakan per asramanya masing-masing, didalam kegiatan ini pengurus hanya sekedar memantau sedangkan yang melaksanakanya hanya para santri. Setiap ba'dha sholat maghrib kegiatan asrama wajib dilaksanakan, oleh karena itu santri pondok pesantren panggung tetap ada kegiatan karena jika tidak maka akan di gunakan hal yang lain sifatnya diluar kegiatan pondok. Dengan adanya kegiatan asrama santri akan tetap terarah dalam hal positif. Demikianlah karakter santri akan terbentuk dengan sendirinya harus tanggungjawab dan juga disiplin dalam melaksanakan kegiatan asrama tersebut. Macam-macam kegiatan asrama yaitu: tashrifan, al-barzanji, yasin&tahlil, asma'ul husnaa, khataman alqur'an, hafalan do'a sehari-hari dan hafalan surat pendek dll. Kegiatan ini sangat bermanfa'at untuk santri yang akan melahirkan jiwa pemimpin nantinya.

c) Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah ini juga kegiatan wajib santri pondok, tidak hanya santri pondok saja yang mengaji akan tetapi santri dari luar juga banyak. Madrasah diniyah yang ada di pondok pesantren panggung ini merupakan madrasah diniyah tarbiyatul ulum didalam nya mengajarkan kitab-kitab kuning salafiyah. Madrasah diniyah ini digolongkan menjadi 3 tingkatan dari ibtida'iyah, tsanawiyah, dan aliyah. Kitab-kitab yang diajarkan juga sesuai tingkatan yaitu: dari ibtida'iyah (jurumiyah, mabadi fiqih, tarikh, aqidatul awam dll), dari

tsanawiyah(alfiyah, hadist arba'in nabawi, fathul mu'in dll), dari aliyah (balaghoh, tafsir jalalain, hadist riyadus sholihin dll) jadi santri pondok juga wajib mengikuti pengajian kitab tersebut sesuai dengan tingkatannya, dan banyak lagi ustadznya yang mengajarkan. Selain itu madrasah diniyah ini juga mengajarkan tentang isi dari kitab kuning tersebut misal dari akhlaqnya santri harus mencontoh ustadz atau kyai-kyai sepuh salafiyah dalam berkarakter dan juga beradab kepada yang lebih tua, kepada guru dan juga kepada sesama makhluk alam semesta ini. Selain itu santri juga harus mempunyai sifat kejujuran dalam hal berbicara, amanah atau dapat dipercaya ketika diberi amanah oleh kyai maupun dalam jabatannya, fatonah dan tabligh. Dari sifat ke-empat tersebut sntri harus dapat menirunya karena sifat tersebut merupakan dari sifat nabi Muhammad SAW.

d) Ekstra pencak silat

Ekstra pencak silat ini di katakana kegiatan pondok pesantren panggung, karena sudah ada dalam perencanaan baik dalam pertemuan keluarga ndalem dengan dewan masyayikh maupun dalam rapat program kerja segenap pengurus pondok. Hal ini disebabkan atas izin keluarga ndalem agar di pondok pesantren panggung diadakan ekstra pencak silat pagar nusa. Di ekstra pencak silat pagar nusa ini santri diajarkan bela diri, selain bela diri santri juga diajari sopan santun terhadap orang yang lebih tua. hal ini bisa disimpulkan bahwa melalui kegiatan ekstra pencak silat pagar nusa

di pondok pesantren panggung adalah metode pembelajaran yang efektif buat santri pondok selain mengajarkan bela diri santri akan terbentuk jiwa mental yang kuat yang dibekali agar dalam setiap permasalahan individu maupun organisasi santri tersebut juga harus siap sewaktu-waktu.

e) Ekstra hadroh

Hadrah merupakan suatu pembacaan rotib dan sholawat nabi yang di iringi oleh alat music tradisional khusus hadroh. Ekstra hadroh ini juga termasuk kegiatan pondok. Alasannya diadakan ekstra hadroh di pondok pesantren panggung ini selain dari ciri khas orang islam juga termasuk ciri khas santri. Jadi santri selain mengaji juga harus bisa hadrah maupun ekstra yang lain agar santri juga terbekali sebelum terjun ke masyarakat. Intinya kegiatan ekstra hadrah untuk membentuk karakter santri yang baik selain itu juga mengarahkan ke dalam hal yang positif.

f) Qiro'ah



**Gambar 4.2 dokumentasi Qiro'ah**

Qiro'ah merupakan seni membaca al-quran dengan menggunakan lagu-lagu tertentu. Dalam kegiatan qiro'ah ini santri juga harus belajar minimalnya agar paham apa itu qir'ah dan apa saja lagunya. Selain itu santri juga diarahkan dalam hal positif yang sebelumnya kebiasaan santri menyanyi lagu pop, dangdut atau yang lain dengan adanya ekstra qiro'ah ini santri akan lebih terarah dalam kebiasaanya.

g) Pidato atau khitobah

Kegiatan inilah yang akan sering banyak di gunakan di masyarakat, target utamanya pondok pesantren karena pondok pondok pesantren mencetak santri yang handal dan tangguh yang akan juga menggantikan kyai nya serta memberi suri tauladan. Oleh karena itu kegiatan pidato/khitobah ini setiap santri secara bergantian menyampaikan mauidhoh hasanah pada setiap malam jum'at. Jadi kegiatan pidato atau khitobah ini dapat membentuk jiwa mental santri dan juga tanggung jawab ketika berbicara di depan masyarakat umum.

Dari paparan data diatas ustadz burhanuddin selaku Pembina pondok pesantren panggung menambahkan:

Setelah perencanaan program kerja pondok pesantren panggung, pengurus dari masing sie/bidang langsung melaksanakanya kegiatan-kegiatan pondok.Kerjasama antara masing-masing pengurus dan juga santri tentunya dalam hal kegitan pondok. Jika salah satu santri atau pengurus tidak jalan pasti akan mempengaruhi yang lain. Dengan adanya kejadian seperti ini maka segera harus di tangani agar tidak terlalu panjang lebar sehingga pada proses pelaksanaan kegiatan pondok semua santri dan juga

pengurus tetap berjalan dengan lancar. Dalam membentuk karakter santri agar menjadi yang lebih baik lagi intinya santri harus mematuhi apa yang ada dalam kegiatan pondok antara lain cepat tanggap, disiplin, tawadhu' terhadap kyai, sopan santrun dll. Inilah proses pelaksanaan pembentukan karakter santri di pondok pesantren panggung. Yang paling terpenting peran masyayikh, pengurus dan Pembina dalam mendidik santri agar santri tetap semangat dalam menjalankan kegiatan pondok.<sup>128</sup>

Demikian program pelaksanaan kurikulum dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung harus lebih teliti lagi karena dalam proses pelaksanaan ini sangat membutuhkan semangat dan juga disiplin dalam mendidik santri. Agar prosesnya berjalan lancar dan juga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Oleh karena itu santri bisa mengikuti program pelaksanaan kurikulum pondok pesantren ini dengan semangat dan lancar. dengan tujuan bisa membentuk karakter santri agar menjadi santri yang berakhaqul karimah.

### **3. Evaluasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Evaluasi merupakan penilaian hasil akhir dari sebuah fungsi manajemen, akan tetapi di dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal atau organisasi lain tidak sampai di evaluasi saja akan tetapi kembali lagi di perencanaanya agar tujuan dalam sebuah manajemen kurikulum dapat tercapai dengan baik.

Evaluasi kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung tulungagung dilakukan dalam

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Pembina/asatidz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 5 mei 2019, pukul 15:00

jangka pendek, menengah, dan panjang. Bukan hanya satu kali saja evaluasi ini dilakukan agar dalam tujuan perencanaan dapat tercapai dengan hasil yang baik.

Ustadz Ivan Nur Aziz selaku ketua pondok pesantren panggung tulungagung memaparkan:

Setelah kita melakukan pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang di programkan kami juga melakukan evaluasi masing-masing sie/bidang yang khususnya bidang pendidikan yang lebih diutamakan karena proses pembentukan karakter santri yang mempunyai tujuan ini adalah bidang pendidikan. Jadi dalam evaluasi ini tetap semua dari sie/bidang masing-masing tetap ikut melakukan evaluasi guna agar mengetahui informasi atau data yang akan di evaluasi dan juga dapat memberikan masukan-masukan dalam masing-masing bidang. Evaluasi yang paling dekat adalah jarak pendek yang dilakukan sebulan sekali, jangka menengah yaitu triwulan/3 bulan sekali, dan jangka panjang adalah per semester sekali. Evaluasi ini dilakukan agar dapat memperlancar semangat pengurus dan juga dapat memperbaiki diri masing-masing agar tidak menyalahkan orang lain yang pada intinya untuk kebaikan diri masing-masing dan juga santri pondok.<sup>129</sup>

Dari paparan di atas evaluasi kurikulum pondok pesantren sangat perlu dilakukan, karena dalam sebuah lembaga pendidikan perlu diadakan evaluasi guna untuk memberi masukan masing-masing individu maupun satuan di dalam kepengurusan. Adapun kegiatan yang harus di evaluasi antara lain: kegiatan syawir, manaqib, sholat berjama'ah, pengajian kitab kuning, yasin&tahlil, amalan sholat nariyah dll.

Ustadz fikri selaku bidang pendidikan memaparkan:

Setelah melakukan pelaksanaan kurikulum pondok pesantren barulah diadakan evaluasi dengan tujuan dapat memperbaiki dan juga menambah kekurangan kepengurusan ini. Selain itu juga untuk

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019 pukul 21:00

memperbaiki masalah-masalah setiap santri, karena santri di pondok pesantren panggung ini sangat berbeda-beda. Maksudnya berbeda dari umurnya, pendidikannya, ekonominya dan sosialnya. Ada juga santri lama maupun santri baru dengan perbedaan ini tidak mungkin masalah yang dilakukan santri ditangani oleh pengurus sendiri. Kami juga melibatkan dari sie keamanan yang membantu dalam mendisiplinkan atau memberikan solusi kepada santri dalam setiap masalah. Adapun kegiatan yang harus di evaluasi adalah: kegiatan syawir, manaqib, sholat berjama'ah, pengajian kitab kuning, yasin&tahlil, amalan sholawat nariyah dll<sup>130</sup>

Dalam proses tahap akhir sebuah manajemen adalah evaluasi, tapi tidak sampai evaluasi saja. Jika evaluasi ini masih belum berhasil maka akan dimasukkan dalam perencanaan lagi mungkin dalam kegiatan pondok pesantren panggung yang pada waktu itu masih ada santri yang belum melaksanakan kegiatan pondok tidak disiplin. Hal ini di evaluasi bagaimana semua santri dapat melaksanakan kegiatan pondok dengan disiplin dan juga ta'at dengan peraturan pondok pesantren panggung. Dengan ini kepengurusan bisa lebih semangat lagi dalam melaksanakan program kegiatan pondok. Ustadz Fuad Asnawi selaku wakil dari bidang pendidikan menambahkan:

Begini mas, saya sendiri sebagai wakil di bidag pendidikan sudah mengikuti saja dari c.o saya, memang evaluasi dari semua proses ini harus diadakan guna memperbaiki semua santri khususnya kita kepengurusan dalam hal menjadi hal utama yang di contoh oleh santri sendiri. Adalagi yang harus di evaluasi seperti tingkah laku santri selama mondok di pesantren ini seberapa terbentuknya karakter ataupun ego seorang santri, jika selama ini satu tahun belum berubah sama sekali ya harus di evaluasi lagi mas. Kita lihat absensa kegiatan apakah alfa atau ada masalah keluarga ataupun dengan teman-temannya sehingga dapat mempengaruhi seorang santri belajar menuntut ilmu di pondok pesantren panggung

---

<sup>130</sup>Wawancara dengan koordinator bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 22:35

ini. Dengan inilah kita semua sama-sama tahu dan juga dapat memperbaiki karakter kita dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi santri yang lebih baik lagi dan ada perbedaan sama yang tidak nyantri.<sup>131</sup>

Inilah yang dimaksudkan agar dalam sebuah lembaga pendidikan dan organisasi yang baik pasti akan ada evaluasi. Dimana evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah fungsi manajemen tetapi dalam sebuah lembaga pendidikan tidak ada tahap akhir yang artinya setelah di evaluasi terus berputar kembali ke perencanaan dan seterusnya. Mengapa demikian karena jika evaluasi di anggap tahap akhir ya sudah kegiatan di suatu lembaga akan berhenti dan tidak akan ada lagi lembaga pendidikan tersebut artinya sudah bubar. Beda dengan lembaga pendidikan yang masih melanjutkan evaluasi tersebut gunanya untuk memperbaiki kekurangan sebelumnya dalam menjalankan perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum pondok pesantren dengan tahap ini lembaga pendidikan atau pesantren akan terus lebih baik lagi untuk kedepannya. Sama dengan yang di ungkapkan ustadz Fakhruddin selaku Pembina pondok pesantren panggung memaparkan:

Evaluasi kurikulum yang ada di pondok pesantren ini tetap dilakukan ada jangka pendek, menengah, dan panjang. Nanti akan mengetahui dimana kekurangan-kekurangan yang ada di pelaksanaan waktu kegiatan. Tidak hanya ini saja kadang ada masalah atau terbenturnya jadwal kegiatan pondok dengan kegiatan madrasah hal ini juga perlu di evaluasi agar tidak membebani semua santri agar kegiatan di pondok pesantren panggung juga tetap berjalan lancar. Menindak lanjuti karakter santri yang semestinya santri jika sudah di pondokkan maka pasti akan berbeda jauh sebelumnya. Kita tidak bisa mengetahui kapan waktunya

---

<sup>131</sup> Wawancara dengan wakil bidang pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 2 mei 2019, pukul 23:50

santri akan menjadi santri yang baik, bahkan ada kadang di pondok mempunyai karakter yang baik sedangkan setelah keluar dari pondok menjadi kurang baik.<sup>132</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh ustadz syaifudin selaku santri lama bahwa:

intinya dalam evaluasi kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung ini dilihat dalam sehari-hari. Apakah santri dalam mengikuti kegiatan yang ada di pondok ini dijalankan apa tidak?, dan waktu madrasah apakah santri membolos? Ini yang perlu di evaluasi. Dari kepengurusan mungkin memberikan sanksi terhadap santri yang kurang mematuhi tata tertib di pondok, pemberian sanksi itupun juga melihat seberapa kesalahan santri yang dilakukan misalkan dari yang ringan santri tidak mengikuti kegiatan pondok dengan ini pengurus dari pihak keamanan dan juga pendidikan berhak memberikan sanksi terhadap santri tersebut gunanya santri akan lebih terdidik lagi dan juga lebih terbuka hatinya mengapa harus mematuhi peraturan pondok agar santri tersebut bisa menjadi santri yang tangguh dan handal untuk kedepannya.<sup>133</sup>

Dari paparan di atas dapat di simpulkan bahwa evaluasi dalam setiap organisasi atau lembaga pendidikan non formal sangat penting. Yang fungsinya dapat membantu setiap individu maupun setiap satuan bidang dalam mengatasi masalah dan juga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Seperti halnya setiap manusia adalah tempatnya salah dan lupa, wajar saja ketika setiap santri melakukan kesalahan mungkin masih pertama kali masuk pesantren dan juga mengenali budaya dan situasi di pesantren dan masih terbawa suasana di rumah. Inilah yang harus lebih giat lagi dalam mendidik santri seperti ini mungkin bisa diberikan kegiatan-kegiatan yang positif yang mengarah

---

<sup>132</sup>Wawancara dengan pembina Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 20:30

<sup>133</sup>Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 21:30

untuk tidak lagi memikirkan dunia luarakan tetapi di fokuskan di dalam pesantren mungkin di berikan ekstrakurikuler seperti: pencak silat, hadrah, qiro'ah, dll. Agar santri terfokus dalam kegiatan yang baik yang membawa berkah dan juga akan terbentuknya karakter santri yang tanggungjawab, disiplin dan sopan santun. Seperti halnya disampaikan ustadz Arif Efendi selaku santri lama:

Menurut pribadi saya sendiri evaluasi pada waktu rapat sangat perlu disampaikan. Tujuannya untuk memperbaiki masalah-masalah yang di lewati sehari-hari, tidak mungkin masalah-masalah seperti ini di diamkan seharusnya harus di tindak lanjuti agar tidak mengganggu santri yang lain dalam menimba ilmu lebih parahnya dapat membuat karakter santri menjadi hilang. Salah satunya diadakan evaluasi bulanan agar masalah dapat teratasi dan tidak mempengaruhi yang lain. Memang sangat sulit jika di logika dalam proses membentuk karakter santri, karena setiap santri mempunyai perbedaan sifat karakter dan juga budaya masing-masing. Maka dari itu evaluasi sangat di perlukan dalam suatu lembaga pesantren. Dalam proses mengevaluasi karakter santri pondok dengan cara mengecek kitabnya per semester apakah kitab santri masih kosong apa tidak, melakukan tes secara langsung dari pembacaan manaqib sampai hafalan surat dan do'a keseharian. Dengan cara seperti ini proses pembentukan santri akan terjaring dengan mudah. Jika ada santri yang dalam tes tersebut masih kurang memuaskan dalam hasilnya maka santri mendapatkan sanksi misalkan di suruh ro'an dan juga membaca al-qur'an didepan maqom dengan berdiri. Dengan seperti ini santri dapat terbuka fikiran dan hatinya agar menjadi santri yang berkarakter dan dapat menjadi lebih baik lagi dari awal-awal ketika pertama kali masuk pondok pesantren panggung.<sup>134</sup>

Bahwa terbentuknya karakter santri tidak dapat di hitung dengan waktu, kadang kala ketika santri masuk pondok pertama karakternya kurang baik setelah keluar pondok menjadi baik ataupun sebaliknya. Karena hati dan fikiran dapat di bolak-balikkan oleh sang pencipta,

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan santri lama Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 3 mei 2019, pukul 22:00

dengan dasar iman, islam, ihsan diri sendiri dapat menjadi penggerak utama untuk menuju hal yang baik. bukan karena orang lain akan tetapi diri sendiri yang dapat merubah karakter ini. Akan tetapi jika di dalam pondok pesantren pasti diberikan karakter yang baik, sopan santun, tanggung jawab, disiplin, mental yang kuat dalam menghadapi berbagai hal agar dalam terjun di masyarakat santri sudah membawa bekal. Mengevaluasi karakter santri di pondok pesantren panggung sangat diperlukan seperti halnya disampaikan oleh ustadz Burhanuddin selaku Pembina pondok pesantren panggung memaparkan:

Bahwa evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren panggung adalah pengurus setiap akhir semester mengecek kitab santri dan juga melakukan tes secara langsung dari kegiatan-kegiatan pondok yang ada seperti membaca al-qur'an, manaqib, syawir dll, jika ada kitab yang masih kurang memuaskan hasilnya maka santri tersebut masih perlu diberikan bimbingan lebih lagi apabila sudah melampaui batas santri tersebut di berikan ta'zir atau sanksi dan juga terakhir di sowankan ke pengasuh pondok pesantren. Dengan cara seperti ini karakter santri akan terbentuk menjadi lebih baik lagi yang sebelumnya tidak disiplin akan menjadi disiplin. Sebelum kita mengeklaim bahwa santri tidak tanggungjawab kita cek dulu absensi santri apakah mengikuti kegiatan atau malah sebaliknya. Oleh karena itu evaluasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi agar masalah dapat terselesaikan dan juga agar tidak menyebar ke yang lain. Khususnya tentang karakter jika tidak cepat ditangani maka akan mempengaruhi santri yang lain.<sup>135</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh ustadz Syaiffudin selaku santri lama bahwa:

Cara penanganan evaluasi seperti ini bidang pendidikan bekerja sama dengan bidang keamanan untuk mendisiplinkan dan juga memberikan ta'zir kepada santri yang melanggar, selain itu cara memberikannya ta'zir juga harus sesuai dengan manfaatnya agar

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan Pembina/asatidz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 5 mei 2019, pukul 15:00

menjadikan santri lebih baik lagi. Dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang baik dalam ta'ziran tersebut, serta dengan cara yang adil dan demokrasi agar semua santri juga sama dengan penanganannya.<sup>136</sup>

Kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah bahwa evaluasi kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren panggung tulungagung di bagi menjadi 3 yang pertama jangka pendek, jangka pendek ini dilakukan sebulan sekali agar masalah dalam proses kegiatan dalam pembentukan santri tetap berjalan dengan lancar. Yang ke dua jangka menengah, evaluasi ini dilakukan triwulan yaitu 3 bulan sekali mengapa demikian? Kadang kala dalam pemberian nilai-nilai karakter yang dimasukkan dalam kegiatan belum terlaksanakan dengan sempurna agar dapat tersalurkan dengan sempurna maka kepengurusan pun juga harus membentuk tim yang melibatkan santri lama untuk membantu dalam kegiatan-kegiatan pondok khususnya mendidik santri baru yang belum mengerti tentang peraturan dan budaya pondok pesantren panggung. Yang ke tiga evaluasi diadakan dalam per semester atau 6 bulan sekali untuk menyiapkan materi tentang nilai-nilai karakter yang matang dan juga memberikan amanah terhadap santri lama untuk membantu dalam setiap kegiatan pondok maupun madrasah agar santri dalam kesehariannya melakukan hal yang positif yang dapat membentuk karakter berakhlakul karimah. Lebih pentingnya dalam hal mengevaluasi kurikulum pesantren ini melibatkan semua elemen yang

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tanggal 5 mei 2019, pukul 15:30

ada di pondok pesantren panggung seperti masyayikh, Pembina, segenap pengurus, ustadz/asatidz dengan keadaan terbuka dan saling tukar informasi agar masalah yang terkecil sampai terbesar dapat terselesaikan. Evaluasi kurikulum pondok pesantren dapat dikatakan berkarakter apabila dalam isinya ada musyawarah dan kesepakatan-kesepakatan tentang pentingnya perbaikan kurikulum pesantren dalam membentuk karakter santri dengan memperhatikan dan juga mempertimbangkan nilai keagamaan, nilai kebangsaan, nilai demokrasi, dan nilai keadilan yang tertera dalam al-qur'an dan juga hadist Nabi Muhammad SAW.

### **C. Temuan Hasil Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”.

#### **1. Perencanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Perencanaan Kurikulum di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Dalam merencanakan kurikulum Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, pengurus bagian pendidikan membentuk tim untuk mendiskusikan data yang akan di masukkan dalam rapat

kepengurusan.antara lain melibatkan perwakilan pengurus bidang pendidikan, ketua pondok dan dewan masyayikh.

- b. Rapat koordinasi dihadiri oleh dewan masyayikh, pembina dan segenap pengurus dalam menyusun program kerja masing-masing bidang yang ada dalam kepengurusan.
- c. Rapat koordinasi Khususnya bidang pendidikan yang merencanakan kurikulum Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dalam penentuan jadwal kegiatan, manajemen belajar mengajar, kurikulum yang berjalan, tujuan, kegiatan keagamaan serta fasilitas.
- d. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya yaitu: sorogan al-qur'an, khotmil al-qur'an, manaqib, syawir, sholat berjamaah, pengajian kitab kuning, qiro'at, qiyamul lail dll.
- e. Sumber dana yang dipakai untuk kegiatan tersebut berasal dari spp santri dll.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penempatan santri diwajibkan mukim di pondok.

- b. Pembelajaran kitab kuning dan sorogan(pembelajaran Al-qur'an) diwajibkan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- c. Seluruh santri diwajibkan mengikuti peraturan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- d. Seluruh santri diwajibkan mengikuti kegiatan pondok yang telah disosialisasikan oleh pengurus bidang pendidikan antara lain: kegiatan asrama, shalat berjama'ah, ro'an, pengajian kitab kuning, khitobah, sorogan al-qur'an dll. Dan juga ada kegiatan madrasah diniyah yang terdapat pengelompokan kitab kuning sesuai dengan kelasnya.
- e. Seluruh santri dianjurkan mengikuti ekstartrikuler seperti hadrah, qiro'ah, pencak silat dll.
- f. Pembentukan karakter santri melalui pembiasaan sopan santun, petuah-petuah dan nasihat, pembelajaran melalui kitab kuning, penerapan secara langsung dari materi yang diajarkan. Dan pengawasan langsung selama 24 jam dari pihak-pihak yang bersangkutan. Seperti pendidik, pengurus dan pengasuh pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

### **3. Evaluasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

- a. Evaluasi rutin dilakukan dalam satu bulan sekali atau triwulan yang berfokus pada kegiatan pondok anatara lain: kegiatan syawir,

- manaqib, shalat berjama'ah, qiyamul lail, pengajian kitab kuning, ekstrakurikuler, qiro'at dll.
- b. Rapat evaluasi dilakukan di akhir semester yang dilakukan pengecekan kitab kuning
  - c. Bentuk evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara tes langsung pada sa'at akhir semester.

#### **D. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

##### **1. Perencanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Berdasarkan paparan data diatas, perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung yang pertama merencanakan kurikulum Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, pengurus bagian pendidikan membentuk tim untuk mendiskusikan data yang akan di masukkan dalam rapat kepengurusan. Selanjutnya rapat koordinasi dihadiri oleh dewan masyayikh, pembina dan segenap pengurus dalam menyusun program kerja masing-masing bidang yang ada dalam kepengurusan. Dengan hal ini rapat koordinasi khususnya bidang pendidikan yang merencanakan kurikulum Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

dalam penentuan jadwal kegiatan, manajemen belajar mengajar, kurikulum yang berjalan, tujuan, kegiatan keagamaan serta fasilitas. Adapun kegiatan yang telah direncanakan antara lain: kegiatan syawir, manaqib, shalat berjama'ah, sorogan al-qur'an, pengajian kitab kuning, amalan sholawat nariyah dll. Kegiatan ini untuk menunjang dalam proses pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Untuk pelaksanaan kurikulum yang akan diterapkan dalam Pondok Pesantren panggung Tulungagung dimulai dari penempatan santri wajib mukim di pondok pesantren panggung tulungagung. Kemudian seluruh santri wajib mengikuti peraturan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. dan juga seluruh santri wajib mengikuti kegiatan pondok yang telah disosialisasikan oleh pengurus bagian bidang pendidikan antara lain: kegiatan asrama, shalat berjama'ah, ro'an, pengajian kitab kuning, khitobah, sorogan al-qur'an dll. Dan juga ada kegiatan madrasah diniyah yang terdapat pengelompokan kitab kuning sesuai dengan kelasnya. Adapun lebih baiknya seluruh santri dianjurkan mengikuti ekstarkurikuler seperti hadrah, qiro'ah, pencak silat dll. Guna untuk mengembangkan bakat minat santri dan juga mengarahkan santri dalam hal kebaikan. Yang paling terpenting seluruh santri wajib sopan santun terhadap sesama, khususnya

terhadap dewan masyayikh dan juga pengasuh pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

### **3. Evaluasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Berdasarkan paparan data diatas, evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung adalah mengadakan evaluasi rutin yang dilakukan dalam satu bulan sekali atau triwulan yang berfokus pada kegiatan pondok dan juga madrasah diniyah dalam pelaksanaan membentuk karakter santri. Misalnya seperti tes pembacaan manaqib secara langsung yang didampingi oleh ustadz dan juga pengurus pondok pesantren panggung hal ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana santri pondok dalam prosesnya melakukan dengan sungguh-sungguh. Dan juga rapat evaluasi dilakukan di akhir semester yang dilakukan pengecekan kitab kuning, jika ada yang masih bolong dengan catatan diberi ta'ziran adalah hafalan dan lalaran untuk mengasah santri selama mengikuti kegiatan di pondok pesantren ini. Apakah dalam proses pelaksanaan ini santri tidak mengikuti kegiatan sama sekali atau mungkin hanya sebatas ikut-ikutan, hal ini juga harus disikapi oleh ustadz dan juga pengurus untuk menindaklanjuti hal semacam ini sebagaimana mestinya agar santri terbuka hati dan fikiranya. Dengan mengetahui seperti ini pihak pengurus khususnya bidang keamanan lebih

mendisiplinkan lagi dalam kegiatan Pondok maupun Madrasah diniyah.

